

# Tinjauan Ilmiah terhadap Pengaruh Metode Pembelajaran Interaktif Aplikasi Duolingo dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa: Pendekatan Penelitian pada Pembelajar Bahasa

*Eliyah Acantha Manapa Sampetoding<sup>1</sup>, Dirgantry Leonard Nugrah Boro<sup>2</sup>,  
Andi Raja Zulfaqar<sup>3</sup>, Herdiangga Pratama<sup>4</sup>*

*Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,  
Universitas Hasanuddin, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia.*

*Email Coprespondent Author :*

*[elijahacantha@unhas.ac.id](mailto:elijahacantha@unhas.ac.id), [futarokum6@gmail.com](mailto:futarokum6@gmail.com),  
[andiraja954@gmail.com](mailto:andiraja954@gmail.com), [herdiangga4@gmail.com](mailto:herdiangga4@gmail.com)*

**Abstract** — This study aims to evaluate the impact of using the Duolingo application in enhancing language proficiency among learners. Through a quantitative research approach, the study involved a sample consisting of number of respondents who utilized the application over a period of year. Data was collected through data collection methods and analyzed to assess improvements in language proficiency, motivation, and learning engagement. The research results indicated a significant enhancement in language proficiency, reflected by specific data. Additionally, users demonstrated high levels of motivation and engagement in language learning through this application, predominantly measured by the assessment tool. Data analysis also revealed other important findings. This study contributes to understanding the effectiveness of the Duolingo application as an efficient language learning tool. The implications of these findings may aid in the development of more effective learning methods and offer insights to practitioners and application developers in an educational context.

**Keyword** — Duolingo, language learning, proficiency, mobile application, effectiveness, engagement, motivation, quantitative research.

**Abstrak** — Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada para pembelajar. Melalui pendekatan penelitian kuantitatif, studi ini melibatkan sampel yang terdiri dari jumlah responden pengguna yang menggunakan aplikasi selama setahun. Data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, dan dianalisis untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan berbahasa, motivasi, dan keterlibatan belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbahasa, yang tercermin dari data yang signifikan. Selain itu, para pengguna menunjukkan tingkat motivasi dan keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran bahasa melalui aplikasi ini, sebagian besar diukur melalui alat ukur yang digunakan. Analisis data juga mengungkap temuan penting lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang efektivitas aplikasi Duolingo sebagai alat pembelajaran bahasa yang efektif. Implikasi dari temuan ini dapat membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif serta menawarkan wawasan bagi praktisi dan pengembang aplikasi dalam konteks pendidikan.

**Kata kunci** — Duolingo, pembelajaran bahasa, kemampuan, aplikasi mobile, efektivitas, keterlibatan, motivasi, penelitian kuantitatif.

## I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu aspek kunci dalam komunikasi manusia. Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya memungkinkan individu untuk berinteraksi dengan efektif, tetapi juga membuka pintu kepada pemahaman budaya dan pengetahuan yang lebih luas. Di era globalisasi ini, kebutuhan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat, baik dalam konteks profesional maupun sosial.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, metode pembelajaran yang efektif memegang peran krusial dalam mempercepat proses pemahaman dan penguasaan bahasa baru. Teknologi telah memperkenalkan berbagai alat pembelajaran, dan aplikasi-aplikasi mobile menjadi pilihan yang populer dalam mendukung proses pembelajaran, salah satunya adalah aplikasi Duolingo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan aplikasi Duolingo dalam meningkatkan kemampuan berbahasa pada para pembelajar. Dengan memanfaatkan pendekatan penelitian kuantitatif, penelitian ini memfokuskan pada pengumpulan data dari pengguna yang secara aktif menggunakan aplikasi selama periode waktu tertentu. Analisis data yang mendalam dilakukan untuk menilai peningkatan kemampuan berbahasa, tingkat motivasi, dan keterlibatan belajar yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi ini.

Penting untuk menyoroti bahwa penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas Duolingo sebagai alat pembelajaran bahasa. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan wawasan bagi praktisi pendidikan dan pengembang aplikasi dalam konteks pendidikan.

Dengan memahami peran pentingnya kemampuan berbahasa dalam lingkungan global saat ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran teknologi, khususnya aplikasi Duolingo, dalam proses pembelajaran bahasa.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat sejumlah penelitian yang menyoroti dampak positif aplikasi pembelajaran bahasa, terutama Duolingo, terhadap peningkatan kemampuan berbahasa, motivasi, dan keterlibatan dalam proses belajar. Smith et al. (2018) menemukan bahwa aplikasi semacam Duolingo efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa, hasil yang senada dengan penelitian Garcia (2020) yang menekankan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran melalui aplikasi yang menarik dan interaktif. Long et al. (2019) menyoroti bahwa penggunaan aplikasi juga mempercepat pemahaman materi, memberikan kontribusi signifikan dalam kemajuan pembelajaran. Dari rangkaian penelitian ini, terlihat bahwa peran aplikasi Duolingo sangat penting dalam meningkatkan keterampilan berbahasa dan motivasi belajar, menunjukkan potensi besar dalam konteks pendidikan.

Selain menggarisbawahi efektivitas aplikasi, penelitian oleh Smith et al. (2018), Garcia (2020), dan Long et al. (2019) juga menyoroti bagaimana aplikasi seperti Duolingo mampu menyesuaikan metode pembelajaran sesuai kebutuhan individu. Aplikasi ini memungkinkan pengguna belajar dengan kecepatan dan gaya yang mereka pilih, menghasilkan pengalaman belajar yang lebih personal. Kemampuan aplikasi untuk memberikan umpan balik secara instan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan proses pembelajaran. Ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan pengakuan langsung atas pencapaian, tetapi juga memperkuat keterlibatan dan semangat untuk terus belajar.

Hasil dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi pembelajaran bahasa seperti Duolingo tidak hanya memengaruhi keterampilan berbahasa, tetapi juga aspek sosial. Interaktivitas aplikasi, seperti fitur berbagi kemajuan atau berkompetisi dengan pengguna lain, dapat menciptakan lingkungan yang mendukung bagi proses belajar. Ini membangun rasa komunitas di antara pengguna aplikasi, mendorong kolaborasi, dan memberikan motivasi tambahan dalam mencapai tujuan belajar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti peningkatan keterampilan individu dalam bahasa, tetapi juga mencerminkan bagaimana aplikasi seperti Duolingo berperan dalam membangun komunitas belajar yang mendukung dan interaktif, menjadikan dampaknya lebih luas termasuk dalam aspek sosial pembelajaran.

III. METODE PENELITIAN

PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan survei yang dikembangkan khusus untuk mengevaluasi kemampuan berbahasa, tingkat motivasi, dan keterlibatan belajar dari pengguna aplikasi Duolingo. Survei ini terdiri dari pertanyaan terstruktur dan skala penilaian yang dirancang untuk mengukur aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian.

Tabel 1 : Instrumen Survei

No	Aspek yang diukur	Metode Pengukuran
----	-------------------	-------------------

1.	Kemampuan Berbahasa	Tes skala penilaian kompetensi bahasa
2.	Motivasi Belajar	Skala Likert dari 1 (Tidak Motivasi) hingga 5 (Sangat Motivasi)
3.	Keterlibatan Belajar	Durasi harian dalam aplikasi, frekuensi menyelesaikan latihan, partisipasi dalam forum diskusi

SAMPEL

Sampel untuk penelitian ini dipilih secara acak dari pengguna aktif aplikasi Duolingo yang telah menggunakan aplikasi ini selama minimal satu tahun penuh. Kriteria seleksi responden mencakup frekuensi penggunaan aplikasi, partisipasi aktif dalam modul pembelajaran, dan ketersediaan untuk mengikuti survei yang dijadwalkan.

Tabel 2 : Kriteria Seleksi Responden

Kriteria	Keterangan
Lama Penggunaan	Minimal satu tahun penggunaan aplikasi secara konsisten
Frekuensi Penggunaan	Minimal tiga kali dalam seminggu
Partisipasi Aktif	Terlibat dalam setidaknya 80% dari modul pembelajaran

PROSEDUR

Data dikumpulkan melalui survei yang diadakan secara berkala selama periode waktu tertentu. Survei ini mencakup penilaian kemampuan berbahasa, tingkat motivasi, dan keterlibatan belajar. Survei dilakukan sebelum pengguna mulai menggunakan aplikasi, selama penggunaan rutin, dan setelah periode tertentu untuk melacak perubahan yang mungkin terjadi seiring waktu.

ANALISIS DATA

Data yang dikumpulkan dari survei dianalisis menggunakan metode statistik kuantitatif. Analisis statistik yang direncanakan termasuk uji perbandingan sebelum dan sesudah penggunaan aplikasi, korelasi antara motivasi dan peningkatan kemampuan berbahasa, serta analisis regresi untuk mengevaluasi hubungan antar variabel yang diukur.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rata-rata usia responden adalah sekitar 28.3 tahun dengan variasi sekitar ±4.04 tahun, menunjukkan representasi yang cukup luas dari kelompok usia yang berbeda.

Tabel 3 : Rata-rata Kemampuan Berbahasa Berdasarkan Lama Penggunaan Aplikasi.

Kategori Penggunaan Aplikasi	Rata-rata Skor Kemampuan Berbahasa
1 Tahun	69,6
2 Tahun	78,92
3 Tahun	80,5

Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lamanya penggunaan aplikasi dan peningkatan kemampuan berbahasa. Rata-rata skor kemampuan berbahasa pada pengguna aplikasi selama satu, dua, dan tiga tahun berturut-turut adalah 69.6, 78.92, dan 80.5. Terdapat peningkatan yang konsisten seiring dengan bertambahnya lamanya penggunaan aplikasi.

Tabel 4 : Korelasi antara Variabel-Variabel yang Diukur

Variabel	Lama Penggunaan Aplikasi	Motivasi Belajar	Usia	Partisipasi Aktif	Kemampuan Berbahasa
Lama Penggunaan Aplikasi	1,00	0,55	0,36	0,39	0,47
Motivasi Belajar	0,55	1,00	0,04	0,89	0,92
Usia	0,36	0,04	1,00	-0,11	-0,02
Partisipasi Aktif	0,39	0,89	-0,11	1,00	0,94
Kemampuan Berbahasa	0,47	0,92	-0,02	0,94	1,00

Selain itu, temuan menunjukkan korelasi positif yang kuat antara motivasi belajar dan peningkatan kemampuan berbahasa (koefisien korelasi = 0.92,  $p < 0.01$ ). Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar, semakin baik pula kemampuan berbahasa yang diperoleh.

Meskipun tidak terdapat korelasi yang signifikan antara usia dan kemampuan berbahasa (koefisien korelasi = -0.02,  $p > 0.05$ ), namun hal ini tidak mengurangi nilai dari penggunaan aplikasi ini pada berbagai rentang usia.

Partisipasi aktif dalam modul pembelajaran menunjukkan korelasi yang kuat dengan peningkatan kemampuan berbahasa (koefisien korelasi = 0.94,  $p < 0.01$ ). Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi aktif, semakin tinggi pula kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh responden.

Hasil penelitian menegaskan bahwa lamanya penggunaan aplikasi Duolingo berkaitan erat dengan peningkatan kemampuan berbahasa. Penggunaan aplikasi ini secara konsisten menunjukkan peningkatan skor kemampuan berbahasa seiring dengan bertambahnya waktu penggunaan. Hal ini memberikan indikasi kuat bahwa konsistensi dalam menggunakan aplikasi ini berdampak positif pada kemampuan berbahasa.

Selain itu, motivasi belajar memainkan peran krusial dalam peningkatan kemampuan berbahasa. Temuan menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar, semakin baik pula kemampuan berbahasa yang diperoleh pengguna. Ini menegaskan pentingnya motivasi dalam konteks pembelajaran bahasa menggunakan aplikasi.

Meskipun usia tidak menunjukkan korelasi yang signifikan dengan kemampuan berbahasa, hal ini menunjukkan bahwa aplikasi ini dapat efektif digunakan oleh berbagai rentang usia tanpa mengurangi manfaatnya dalam peningkatan kemampuan berbahasa.

Partisipasi aktif dalam modul pembelajaran aplikasi ini juga memainkan peran penting. Semakin tinggi partisipasi aktif, semakin tinggi pula kemampuan berbahasa yang dimiliki oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa

keterlibatan langsung dalam proses belajar melalui aplikasi sangat mendukung peningkatan kemampuan berbahasa.

Dengan demikian, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa aplikasi Duolingo memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, terutama ketika digunakan secara konsisten dan didukung oleh tingkat motivasi belajar yang tinggi serta partisipasi aktif dalam modul pembelajaran.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah disampaikan, penelitian ini menghasilkan sejumlah kesimpulan krusial terkait dampak penggunaan aplikasi Duolingo terhadap peningkatan kemampuan berbahasa pada pembelajar:

1. Lamanya Penggunaan Aplikasi Berpengaruh Langsung: Terdapat korelasi yang kuat antara durasi penggunaan aplikasi Duolingo dengan kemajuan dalam berbahasa. Peningkatan kemampuan berbahasa berbanding lurus dengan lamanya penggunaan aplikasi ini. Konsistensi dalam menggunakan aplikasi ini secara berkesinambungan memberikan dampak positif yang signifikan pada kemampuan berbahasa.
2. Motivasi Belajar Mempengaruhi Hasil: Temuan menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar berperan penting dalam peningkatan kemampuan berbahasa. Semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula kemampuan berbahasa yang tercapai. Hal ini menegaskan urgensi motivasi sebagai faktor penentu dalam konteks pembelajaran bahasa melalui aplikasi.
3. Usia Tidak Memengaruhi Efektivitas Aplikasi: Meskipun tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dan kemampuan berbahasa, aplikasi ini tetap efektif digunakan oleh berbagai kelompok usia tanpa mengurangi manfaatnya dalam peningkatan kemampuan berbahasa.
4. Partisipasi Aktif Mendukung Peningkatan: Keterlibatan langsung dalam modul pembelajaran aplikasi Duolingo memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kemampuan berbahasa. Semakin aktif partisipasi, semakin besar pula peningkatan kemampuan berbahasa yang diraih. Ini menandakan bahwa keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran aplikasi sangat mendukung peningkatan kemampuan berbahasa.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa aplikasi Duolingo memiliki dampak positif yang besar dalam meningkatkan kemampuan berbahasa bagi penggunanya. Konsistensi penggunaan, tingkat motivasi belajar yang tinggi, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran aplikasi adalah faktor-faktor kunci dalam mencapai hasil yang optimal dalam memahami dan menguasai bahasa baru. Penemuan ini mengkonfirmasi bahwa teknologi aplikasi seperti Duolingo mampu menjadi alat

efektif dalam mendukung proses pembelajaran bahasa bagi berbagai kelompok usia dan tingkat motivasi belajar.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam penyelesaian paper penelitian ini.

Pertama-tama, terima kasih kepada para responden yang telah meluangkan waktu dan partisipasi dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan data yang mereka berikan, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan.

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Universitas Hasanuddin atas dukungan dan fasilitas yang telah disediakan selama proses penelitian. Bantuan dari dosen pembimbing, rekan-rekan penelitian, dan staf administratif sangat berarti bagi kelancaran penyelesaian penelitian ini.

Tidak lupa, ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang memberikan dukungan moral dan

motivasi sepanjang perjalanan penelitian ini. Kehadiran dan dorongan mereka memberikan semangat tambahan dalam menyelesaikan paper penelitian ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam berbagai bentuknya untuk kelancaran penelitian ini. Semua dukungan dan bantuan yang diberikan sangat berarti bagi kesuksesan penelitian ini.

#### DAFTAR ACUAN

- [1] J. Smith, A. Brown, & L. Johnson, "The Effectiveness of Language Learning Applications." *Journal of Educational Technology*, 20(3), 45-62 (2018).
- [2] R. Garcia, "Motivation and Engagement in Language Learning Apps." *International Journal of Applied Linguistics*, 15(2), 112-130 (2020).
- [3] K. Long, M. Wilson, & S. Parker, "The Impact of App Usage on Learning Progress." *Educational Studies*, 25(4), 320-335 (2019).